

## BAB 5

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaporan keberlanjutan yang dilakukan oleh PT. Garuda Indonesia dan PT. Pelita Air Service secara keseluruhan memiliki format pembuatan yang sama diawali dengan penyajian informasi aspek umum, pendekatan manajemen dan dilanjutkan dengan kinerja keberlanjutan baik dalam aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial. Pelaporan keberlanjutan perusahaan juga didukung dengan adanya *GRI Standards Index Reference* baik oleh PT. Garuda Indonesia maupun PT. Pelita Air Service dengan dilanjutkan adanya lembar *Feedback Form For Sustainability Report*. Kedua perusahaan tidak mengungkapkan *GRI Sector Airport Disclosure*. Untuk PT. Pelita Air Service mengungkapkan Indeks POJK NO.51/POJK.03/2017.

Pelaporan keberlanjutan yang dilakukan oleh PT. Garuda Indonesia dan PT. Pelita Air Service secara keseluruhan didominasi oleh pengungkapan kinerja aspek umum dan kinerja aspek sosial.

- a. Dari segi aspek umum baik PT. Garuda Indonesia maupun PT. Pelita Air Service melaporkan jumlah indikator yang sama yaitu sebanyak 33 indikator dari 1 aspek umum.
- b. Dari segi aspek ekonomi dimana PT. Garuda Indonesia melaporkan 4 aspek ekonomi dan PT. Pelita Air Service melaporkan 2 aspek ekonomi dari 6 aspek ekonomi yang tertera pada *GRI Standards*.

- c. Dari segi aspek lingkungan PT. Garuda Indonesia melaporkan 6 aspek lingkungan dan PT. Pelita Air Service melaporkan 5 aspek lingkungan dari 8 aspek lingkungan yang tertera pada *GRI Standards*.
- d. Dari segi aspek sosial, yaitu PT. Pelita Air Service melaporkan 10 aspek sosial dan PT. Garuda Indonesia melaporkan 9 aspek sosial dari 19 aspek sosial yang tertera pada *GRI Standards*.

2. Berdasarkan analisis perbandingan *value* kinerja keberlanjutan pada PT. Garuda Indonesia dan PT. Pelita Air Service, maka:

- a. Terdapat 1 indikator ekonomi, 1 indikator lingkungan, dan 4 indikator sosial yang memiliki tingkat kinerja *value* yang setara antara PT. Garuda Indonesia dan PT. Pelita Air Service. Contoh *value* setara dari indikator terlihat dari GRI 404-1 *Average hours of training per year per employee* dimana PT. Garuda Indonesia dan PT. Pelita Air Service melaporkan rata-rata jam pelatihan dengan jenis pendidikan dan pelatihan karyawan yang bervariasi dalam menunjang kemampuan karyawan dalam perusahaan.
- b. Terdapat 3 indikator ekonomi, 4 indikator lingkungan, dan 3 indikator sosial yang dimana PT. Garuda Indonesia memiliki tingkat kinerja *value* yang mengungguli PT. Pelita Air Service. Contoh *value* PT. Garuda unggul terlihat dari indikator GRI 201-1 *Direct economic value generated and distributed* dimana PT. Garuda Indonesia melaporkan kontribusi kepada Negara lebih besar dan *detail* dibandingkan PT. Pelita Air Service dan GRI 302-1 *Energy consumption within the organization* dimana PT. Garuda Indonesia melakukan penghematan dan penggunaan konsumsi energi yang lebih efisien dari PT. Pelita Air Service.
- c. Terdapat 1 indikator lingkungan, dan 4 indikator sosial yang dimana PT. Pelita Air Service memiliki tingkat kinerja *value* yang mengungguli PT. Garuda Indonesia. Contoh *value* PT. Pelita Air Service unggul terlihat dari indikator GRI 416-2 *Incidents of non-compliance concerning the*

*health and safety impacts of products and services* dimana PT. Pelita Air Service memiliki tingkat insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa yang lebih kecil dibandingkan PT. Garuda Indonesia.

3. Berdasarkan analisis kesesuaian pelaporan keberlanjutan dengan GRI *Standards* antara PT. Garuda Indonesia dan PT. Pelita Air Service, terlihat bahwa :
  - a. Untuk Aspek Kinerja Umum, PT. Garuda Indonesia mendapatkan penilaian persentase sebesar 95,5% masuk pada golongan *Well Applied* >75%-<100%
  - b. Untuk Aspek Kinerja Umum, PT. Pelita Air Service mendapatkan penilaian persentase sebesar 96% masuk pada golongan *Well Applied* >75%-<100%
  - c. Untuk Aspek Kinerja Ekonomi, PT. Garuda Indonesia mendapatkan penilaian persentase sebesar 75,2% masuk pada golongan *Well Applied* >75%-<100%
  - d. Untuk Aspek Kinerja Ekonomi, PT. Pelita Air Service mendapatkan penilaian persentase sebesar 42,5% masuk pada golongan *Partially Applied(1)* >25%-50%
  - e. Untuk Aspek Kinerja Lingkungan, PT. Garuda Indonesia mendapatkan penilaian persentase sebesar 60,2% masuk pada golongan *Partially Applied(2)* 50%-75%
  - f. Untuk Aspek Kinerja Lingkungan, PT. Pelita Air Service mendapatkan penilaian persentase sebesar 56,3% masuk pada golongan *Partially Applied(2)* 50%-75%
  - g. Untuk Aspek Kinerja Sosial, PT. Garuda Indonesia dan PT. Pelita Air Service mendapatkan persentase sebesar 70,8% masuk pada golongan *Partially Applied(2)* 50%-75%

- h. Secara Keseluruhan, PT. Garuda Indonesia mendapatkan penilaian persentase sebesar 82,3% masuk pada golongan *Well Applied* >75%-<100%
  - i. Secara Keseluruhan, PT. Pelita Air Service mendapatkan penilaian persentase sebesar 81,1% masuk pada golongan *Well Applied* >75%-<100%
4. Berdasarkan analisis perbandingan kesesuaian pelaporan keberlanjutan dengan *GRI Standards* antara PT. Garuda Indonesia dan PT. Pelita Air Service, maka:
- a. Untuk Aspek Kinerja Umum, PT. Pelita Air Service memiliki penilaian persentase unggul dibandingkan PT. Garuda Indonesia sebesar 0,5% yaitu dari PT. Pelita Air Service sebesar 96% dan PT. Garuda Indonesia sebesar 95,5%.
  - b. Untuk Aspek Kinerja Ekonomi, PT. Garuda Indonesia memiliki penilaian persentase unggul cukup jauh dibandingkan PT. Pelita Air Service sebesar 32,7% yaitu dari PT. Garuda Indonesia sebesar 75,2% dan PT. Pelita Air Service sebesar 42,5%.
  - c. Untuk Aspek Kinerja Lingkungan, PT. Garuda Indonesia memiliki penilaian persentase unggul tipis dibandingkan PT. Pelita Air Service sebesar 3,9% yaitu PT. Garuda Indonesia sebesar 60,2% dan PT. Pelita Air Service sebesar 56,3%.
  - d. Untuk Aspek Kinerja Sosial, penilaian persentase PT. Garuda Indonesia setara dibandingkan PT. Pelita Air Service dengan jumlah sebesar 70,8%.
  - e. Dengan total keseluruhan, maka dapat dibandingkan bahwa PT. Garuda Indonesia memiliki nilai persentase lebih tinggi dibandingkan PT. Pelita Air Service sebesar 1,2% yaitu dari PT. Garuda Indonesia sebesar 82,3% dan PT. Pelita Air Service sebesar 81,1%.

**(Kesimpulan Tambahan)** Berdasarkan analisis hubungan dari kinerja *value* keberlanjutan dan kesesuaian pelaporan keberlanjutan, maka dapat disimpulkan memiliki keterkaitan antar satu sama lain, sebagai contoh dapat dilihat pada GRI 305-5 *Reduction of GHG Emissions* yang memberikan syarat patuh terhadap GRI *Standards* dari sisi kesesuaian, mengungkapkan pengurangan Emisi GRK, dalam metrik ton setara CO<sub>2</sub> dan gas-gas yang termasuk CO<sub>2</sub>, CH<sub>4</sub>, N<sub>2</sub>O, HFC, PFC, SF<sub>6</sub>, NF<sub>3</sub>. Dengan perusahaan mengungkapkan kesesuaian dengan GRI *Standards*, tentu otomatis *value* kinerja keberlanjutan terhadap pengurangan emisi GRK pun tercipta dan dilakukan perusahaan yang menerbitkan laporan keberlanjutan. Contoh lain pada GRI 404-2 *Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs*, dapat dikatakan bahwa dengan patuh pada pengungkapan jenis pelatihan yang dilakukan sesuai standar GRI, secara otomatis *value* kinerja keberlanjutan dalam melakukan pelatihan karyawan pun tercipta dan tentu akan meminimalisir terjadinya kesalahan kerja karyawan.

## 5.2 Saran

Dari kesimpulan di atas, maka penulis akan memberikan beberapa saran yang membangun sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan:
  - a. Perusahaan perlu memperhatikan pencantuman indikator pada konteks indeks GRI *Standards*, dikarenakan dari kedua perusahaan masih terdapat suatu indikator yang diungkapkan, namun tidak tercantumkan dalam indeks GRI *Standards*, seperti contoh pada PT. Pelita Air Service mengungkapkan indikator yang berkaitan dengan limbah pada GRI 306, namun tidak tercantumkan dalam indeks GRI *Standards*.
  - b. Perusahaan sebaiknya menyajikan hal-hal yang diminta dari GRI *Sector* dikarenakan industri penerbangan memiliki GRI *Sector Airport Disclosure* sebagai panduan tambahan atas industri penerbangan.

- c. Perusahaan sebaiknya mulai menyajikan indeks POJK NO.51/POJK.03/2017 sebagai pemenuhan bentuk kewajiban membuat laporan keberlanjutan.
- d. Perusahaan perlu meningkatkan *value* kinerja keberlanjutan yang dilakukan agar semakin baik pula kualitas kinerja perusahaan.
- e. Perusahaan perlu memperhatikan dengan *detail* panduan dari masing-masing aspek *GRI Standards* (GRI 100 - GRI 400) agar pelaporan yang dilakukan dapat benar sesuai dengan *GRI Standards*.

2. Bagi Pembaca:

- a. Pembaca perlu memahami bagaimana penerapan *GRI Standards* dalam perusahaan mengingat sebagian besar perusahaan di Indonesia mengacu pada *GRI Standards* dalam membuat laporan keberlanjutan.
- b. Pembaca juga perlu memahami *GRI Sector* yang merupakan bagian dari *GRI Standards* yang lebih spesifik pada industri tertentu dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51 /POJK.03/2017 yang mulai mewajibkan perusahaan dalam membuat laporan keberlanjutan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Direktorat Jenderal Perhubungan Udara. (2020). *Organisasi Penerbangan di Indonesia*. Retrieved from Direktorat Jenderal Perhubungan Udara: <http://hubud.dephub.go.id/website/>
- Felisia, & Limijaya, A. (2014, January). Triple Bottom Line dan Sustainability. *Bina Ekonomi Majalah Ilmiah Fakultas Ekonomi Unpar*, 18, 14-27.
- Global Reporting Initiative. (2013). *G4 Sector Disclosures*. Retrieved March 13, 2020, from Global Reporting Initiative: <https://www.globalreporting.org/Documents/ResourceArchives/GRI-G4-Airport-Operators-Sector-Disclosures.pdf>
- Global Reporting Initiative. (2013). *Prinsip-Prinsip Pelaporan dan Pengungkapan Standar*. Global Reporting Initiative : Amsterdam.
- Global Reporting Initiative. (2016). *About Sustainability Reporting*. Retrieved March 13, 2020, from Global Reporting Initiative: <https://www.globalreporting.org/information/sustainability-reporting/Pages/default.aspx>
- Global Reporting Initiative. (2016). *GRI 101*. Retrieved from Global Reporting Initiative: <https://www.globalreporting.org/Pages/default.aspx>
- Global Reporting Initiative. (2016). *GRI Standards*. Retrieved March 17, 2020, from Global Reporting Initiative: <https://www.globalreporting.org/standards/?g=ee31a2a1-6552-42ab-884e-8ca286c45c50>
- Global Reporting Initiative. (2016). *The benefits of sustainability reporting*. Retrieved March 13, 2020, from Global Reporting Initiative: <https://www.globalreporting.org/SiteCollectionDocuments/The-benefits-of-sustainability-reporting.pdf>

- Global Reporting Initiative. (2019). *About GRI*. Retrieved from GRI: <https://www.globalreporting.org/information/about-gri/Pages/default.aspx>
- Guthrie, L. (2016). *Mapping the Sustainability Reporting Landscape*. London: The Association of Chartered Certified Accountants.
- International Organization for Standardization . (2014). *Discovering ISO 26000*. Switzerland: ISO Central Secretariat.
- Karina, L. A., & Yuyeta, E. N. (2013). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan CSR. *Diponegoro Journal of Accounting*, 2, 1.
- Khoiri, A. M. (2019, November 28). *Tentang Emisi Karbon Pesawat hingga Gagalnya Program PBB*. Retrieved from Detik Travel: <https://travel.detik.com/travel-news/d-4802584/tentang-emisi-karbon-pesawat-hingga-gagalnya-program-pbb>
- KPMG. (2017). *The Road Ahead : The KPMG Survey of Corporate Responsibility Reporting*. Retrieved March 18, 2020, from <https://assets.kpmg/content/dam/kpmg/xx/pdf/2017/10/kpmg-survey-of-corporate-responsibility-reporting-2017.pdf>
- Kusmu, P., & Benson, G. P. (2020, Ferburay 13). *6 ways travelling professionals can cut their carbon footprint*. Retrieved from World Economic Forum: <https://www.weforum.org/agenda/2020/02/6-ways-travelling-professionals-can-cut-their-carbon-footprint/>
- National Center for Sustainability Reporting. (2020). *Manfaat dari Pelaporan GRI*. Retrieved March 13, 2020, from National Center for Sustainability Reporting: <https://www.ncsr-id.org/id/gri-certified-training/benefits-of-gri-reporting/>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2016). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas*. Indonesia: OJK.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2017, July 27). *POJK Nomor 51/POJK.03/2017*. Indonesia: OJK.



- Permatasari, P. (2017). *Corporate Sustainability Determinants, GRI G4 Guideline Adoption Readiness and Sustainability Reporting Quality*. Disertasi. Jakarta: Universitas Trisakti.
- PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. (2018). *Laporan Keberlanjutan One Family Nation Garuda Indonesia*. Cengkareng: Garuda Indonesia.
- PT. Pelita Air Service. (2018). *Laporan Keberlanjutan 2018 Pelita Air*. Jakarta: Pelita Air.
- Sari, N. (2014). Analisis Pengungkapan Corporate Social Responsibility berdasarkan Global Reporting Initiatives (GRI): studi kasus perusahaan tambang batubara bukit asam (persero) tbk dan timah (persero) tbk. *Binus Business Review*, 5, 527-536.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Method for Business*. United Kingdom: John Wiley & Sons Ltd.
- Setiawan, S. R. (2019, January 3). *Tahun 2018, Jumlah Korban Kecelakaan Pesawat Global Naik Tajam*. Retrieved from Kompas: <https://ekonomi.kompas.com/read/2019/01/03/131603726/tahun-2018-jumlah-korban-kecelakaan-pesawat-global-naik-tajam>
- Susanto, Y. K., & Tarigan, J. (2013). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Business Accounting Review*, 1, 1.
- Sustainability Accounting Standards Board. (2018). *Download Current Standards*. Retrieved March 31, 2020, from Sustainability Accounting Standards Board: <https://www.sasb.org/standards-overview/download-current-standards/>
- Tarigan, J., & Samuel, H. (2014, November). Pengungkapan Sustainability Report dan Kinerja Keuangan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 16, 88-101.

The United Nations (UN) Global Compact. (2020). *The World's Largest Corporate Sustainability Initiative*. Retrieved from United Nations Global Compact:  
<https://www.unglobalcompact.org/what-is-gc>

World Economic Forum. (2020). *The Global Risk Report 2020*. Switzerland : World Economic Forum, Marsh & McLennan, and Zurich Insurance Group.